DATA SISWA KELAS V
SD 2 Gondosari
TAHUN PELAJARAN 2013-2014

NO.	NIS	NISN	NAMA SISWA	JEN KEL	LAHIR		ALAMAT	
					DI	TANGGAL	DESA	RT/RW
1	2336	9992651957	IRMA RUSTIANA	P	KUDUS	25 Nopember 1999	GONDOSARI	1/4
2	2405	0010662158	IMAM TAUFIQURRAHMAN	L	KUDUS	20 September 2001	GONDOSARI	5/4
3	2411	0027718379	ADI SETIA PRAWIRA	L	KUDUS	03 Januari 2002	GONDOSARI	3/4
4	2419	0027718389	CHANDRA PRATAMA	L	KUDUS	28 April 2002	GONDOSARI	5/3
5	2422	0024500188	RAHMAT SATRIA	L	JAKARTA	27 Juli 2002	GONDOSARI	11/5
6	2425	0028981740	MUHAMMAD SHIDQUL WAFA AL KHOLIL	L	KUDUS	18 September 2002	GONDOSARI	6/2
7	2429	0027718404	CEBINA PASHA YUDIYANTO	L	KUDUS	28 Nopember 2002	GONDOSARI	7/2
8	2432	0021001367	MUHAMMAD ARBACH BASYARI	L	KUDUS	26 Juli 2002	GONDOSARI	3/4
9	2434	0027718405	NAELY DWI HANDAYANI	P	KUDUS	08 Desember 2002	GONDOSARI	2/4
10	2436	0034356841	DAMAR SATRIA BUANA	L	KUDUS	11 Januari 2003	GONDOSARI	1/4
11	2437	0034356842	NURUL FATMAWATI	P	KUDUS	28 Januari 2003	GONDOSARI	1/3
12	2438	0034356843	ARNI FITRIANTI	P	KUDUS	30 Januari 2003	GONDOSARI	2/4
13	2439	0034356844	ARYA FEBRIANTO	L	KUDUS	13 Februari 2003	GONDOSARI	4/4
14	2440	0034356845	USWATUN KHASANAH	P	KUDUS	17 Februari 2003	GONDOSARI	7/2
15	2441	0034356846	NAUFAL DZAKWAN YONSHEN	L	KUDUS	18 Maret 2003	GONDOSARI	2/4
16	2442	0034356847	DIAH FRANSISCA	P	KUDUS	30 Maret 2003	GONDOSARI	1/4
17	2443	0034356848	SELFI APRILIA ZAHROH	P	KUDUS	25 April 2003	GONDOSARI	3/4
18	2444	0034356849	AJENG DUWI MAYLIA	P	KUDUS	02 Mei 2003	GONDOSARI	6/2
19	2446	0039371650	VITTO AGRESIVAH PUTRA PRAKOSO	L	GROBOGAN	24 Mei 2003	GONDOSARI	4/5
20	2447	0034356852	ARYA MAULANA	L	BATANG	17 Juni 2003	GONDOSARI	4/3
21	2448	0034356853	HILMI ULIN NAFISAH	P	KUDUS	19 Juli 2003	GONDOSARI	5/2
22	2449	0034905590	MUHAMMAD ULIL AULIYA NUGROHO	L	KUDUS	22 Juli 2003	GONDOSARI	4/4
23	2452	0034356857	IRMA AMELIA	P	KUDUS	18 Oktober 2003	GONDOSARI	5/2
24	2453	0034356858	MADA AZALIA CAHYARANI	P	KUDUS	24 Oktober 2003	GONDOSARI	7/2
25	2549	0021825227	ANDI PRASTIYO	L	REMBANG	15 Juni 2002		

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA ★ UPT PENDIDIKAN KEC. ★ SD 2 GONDOSARI

Maksum, S.Pd.
NIP 19610815 198608 1 002

Lanjutan Lampiran 1

NO.	PERTEMUAN	HARI, TANGGAL	MATERI LAYANAN	WAKTU
Pra Tindakan				
1		Selasa, 29 April 2014	Melakukan Observasi dan Wawancara	40 Menit
SIKLUS 1				
2	Pertama	Rabu, 30 April 2014	Gaya Belajar Kreatif	40 Menit
3	Kedua	Rabu, 7 Mei2014	Cara Belajar Efektif dan efisien	40 Menit
4	Ketiga	Rabu, 14 Mei 2014	Membaca Cepat	40 Menit
SIKLUS 2				
5	Pertama	Kamis, 17 Mei 2014	Cara Menyelesaikan Tugas Sekolah	40 Menit
6	Kedua	Rabu, 21 Mei 2014	Cara Mengatur Waktu Belajar	40 Menit
7	Ketiga	kamis, 22 Mei 2014	Cara Meraih Prestasi Sekolah	40 Menit

Lampiran 2

Subjek Penelitian Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Tahun Jaran 2013/2014

No	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin
			L/P
1	2336	IR	P
2	2405	IT	L
3	2411	ASP	L
4	2419	CP	L
5	2422	RS	L
6	2425	MSW	L
7	2429	CP	L
8	2432	MA	L
9	2434	ND	P
10	2436	DS	L
11	2437	NF	P
12	2438	ARF	P
13	2439	AF	L
14	2440	UK	P
15	2441	ND	L
16	2442	DF	P
17	2443	SA	P
18	2444	AD	P
19	2446	VA	L
20	2447	AM	L
21	2448	HU	P
22	2449	MU	L
23	2452	IA	P
24	2453	MA	P
25	2549	AP	L

Lampiran 3

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan : Gaya belajar kreatif

B. Bidang Bimbingan : Pribadi

C. Jenis Layanan : Penguasaan konten

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Tujuan Layanan :

1. Menyadarkan siswa akan pentingnya belajar kreatif

2. Siswa dapat mengetahui bahwa dengan belajar kreatif dapat meningkatkan prestasi.

F. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

G. Uraian Kegiatan dan Materi Layanan

Kegiatan Awal

1. Praktikan menciptakan kondisi kelas yang kondusif sebelum memulai melaksanakan kegiatan bimbingan.

2. Praktikan melakukan kegiatan apersepsi. Praktikan menyampaikan topik dan tujuan yang akan dibahas pada pertemuan ini

Kegiatan Inti

Eksplorasi :

1. Praktikan menyampaikan tujuan penyampaian materi
2. Praktikan memberikan ceramah tentang gaya belajar kreatif

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas
2. Siswa melakukan tanya jawab tentang masalah gaya belajar kreatif

Konfirmasi :

Praktikan memberikan arahan serta motivasi kepada siswa dalam rangka mengenali kemampuan siswa dalam gaya belajar kreatif

Kegiatan Akhir

- Siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan
- Pembimbing menyampaikan harapan setelah siswa menerima materi layanan

H. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog

I. Waktu, tanggal : 1 x 45 menit, 30 April 2014

J. Sumber :Pembahasan materi tentang gaya belajar kreatif

K. Biaya : -

L. Penyelenggara Layanan : Peneliti (Choirul Huda)

M. Pihak lain yang disertakan : Kolaborator (Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD)

N. Alat Perlengkapan : LCD, notebook

O. Rencana Penilaian / Evaluasi : a. Penilaian Proses : Diberikan pada saat layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan siswa dalam menerima layanan yang diberikan.

b. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan dengan cara :

1. Laiseg : Memberikan formulir laiseg yang harus diisi oleh siswa tentang pemahaman layanan yang sudah diberikan (langsung setelah memberikan layanan)
2. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan (setelah siswa melaksanakan layanan)
3. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana siswa benar-benar konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan (jangka panjang)

P. Analisis :

1. Dari penilaian / evaluasi diketahui tingkat pencapaian materi dan pencapaian tujuan layanan
2. Analisis kegiatan untuk diketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan

Q. Rencana Tindak Lanjut : Memberikan layanan bimbingan konseling lanjutan bagi siswa yang membutuhkan.

R. Catatan Khusus : -

Kudus, 30 April 2014

Kolaborator	Peneliti
Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD	**Choirul Huda**
NIP. 19761026 198812 2 001	**NIM 2010 31 027**

Materi Siklus 1

Pertemuan I

(Gaya Belajar Kreatif)

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika menyadari bahwa bagaimana seseorang menyerap dan mengolah informasi, belajar dan berkomunikasi menjadi sesuatu yang mudah dan menyenangkan.

Perlu disadari bahwa tidak semua orang punya gaya belajar yang sama. Walaupun bila mereka berada di sekolah atau bahkan duduk di kelas yang sama. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Di lingkungan sekolah, sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membaca, kemudian mencoba memahaminya. Sebagian siswa lain lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Cara lain yang juga kerap disukai banyak siswa adalah model belajar yang menempatkan guru tak ubahnya seorang penceramah. Guru diharapkan bercerita panjang lebar tentang beragam teori dengan segudang ilustrasinya, sementara para siswa mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah itu dalam bentuk yang hanya mereka pahami sendiri.

Apa pun cara yang dipilih, perbedaaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Oleh karena itu, sebagai seorang guru bisa memahami bagaimana perbedaan gaya belajar pada siswanya, dan mencoba menyadarkan

siswanya akan perbedaan tersebut, mungkin akan lebih mudah bagi guru untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif dan efisien.

PENGERTIAN GAYA BELAJAR

Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai pebelajar. Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variabel kepribadian, termasuk susunan kognitif dan psikologis latar belakang sosio cultural, dan pengalaman pendidikan (Nunan, 1991: 168).

Keanekaragaman gaya belajar siswa perlu diketahui pada awal permulaannya diterima pada suatu lembaga pendidikan yang akan ia jalani. Hal ini akan memudahkan bagi pebelajar untuk belajar maupun pembelajar untuk mengajar dalam proses pembelajaran. Pebelajar akan dapat belajar dengan baik dan hasil belajarnya baik, apabila ia mengerti gaya belajarnya. Hal tersebut memudahkan pembelajar dapat menerapkan pembelajaran dengan mudah dan tepat (Kolb 1984).

Tiap individu memiliki kekhasan sejak lahir dan diperkaya melalui pengalaman hidup. Yang pasti semua orang belajar melalui alat inderawi, baik penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Setiap orang memiliki kekuatan belajar atau gaya belajar. Semakin kita mengenal baik gaya belajar kita maka akan semakin mudah dan lebih percaya diri di dalam menguasai suatu keterampilan dan konsep-konsep dalam hidup.

Salah satu faktor yang mempengaruhi cara belajar siswa adalah persepsi, yaitu bagaimana dia memperoleh makna dari lingkungan. Persepsi diawali lima indera: mendengar, melihat, mengecap, mencium,dan merasa. Di dunia pendidikan, istilah gaya balajar mengacu khusus untuk penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Gaya belajar visual menyangkut penglihatan dan bayangan mental. Gaya belajar pendengaran merujuk pada pendengaran dan pembicaraan. Gaya belajar kinestetik merujuk gerakan besar dan kecil.

Dengan memahami gaya belajar siswa berarti akan membuat siswa lebih bahagia, karena respons guru terhadap kebutuhan dirinya tepat, dengan demikian informasi yang diberikan kepadanya akan lebih mudah terserap.

MUNCULNYA GAYA BELAJAR PADA ANAK

Kapan gaya belajar ini mulai dimiliki oleh seorang anak? Sebenarnya, gaya belajar anak dipengaruhi oleh faktor bawaan atau sudah dari sananya. Ada anak yang memang memiliki fisik kuat dan prima sehingga cenderung memiliki gaya belajar kinestetik. Atau ada juga anak yang memiliki rasa seni tinggi sehingga gaya belajar visual lebih melekat dalam dirinya.

Jika salah satu indra kurang berfungsi secara maksimal, maka umumnya indra lain akan menggantikannya. Jika penglihatan seorang anak kurang berfungsi, maka indra pendengarannya lebih menonjol sehingga ia lebih peka terhadap suara atau bunyi-bunyian. Contohnya, para penyandang tunanetra biasanya memiliki indra pendengaran yang sangat tajam.

Selain itu, pola asuh juga memegang peran penting dalam kemunculan gaya belajar seseorang. Maksudnya, gaya belajar ditentukan oleh sejauh mana orang tua melakukan stimulasi terhadap masing-masing indra anaknya. Anak yang sejak kecil terbiasa dibacakan dongeng, boleh jadi akan terbiasa untuk mengasah kemampuan pendengarannya. Ia juga bisa cepat mencerna ucapan sang pendongeng. Akibatnya, anak akan cenderung menjadi seorang auditory learner dalam gaya belajarnya. Sementara anak seorang pelukis yang mayoritas waktunya lebih tercurah untuk mengamati detail-detail gambar orang tuanya biasanya akan menjadi seseorang dengan tipe belajar visual.

MACAM-MACAM GAYA BELAJAR

1. Gaya belajar Visual

Gaya belajar visual (visual learner) menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum ia memahaminya.

Siswa yang memiliki gaya belajar visual menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Selain itu, ia memiliki kepekaan yang kuat terhadap

warna, disamping mempunyai pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Hanya saja biasanya ia memiliki kendala untuk berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara, sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Gaya belajar ini dapat diterapkan dalam pembelajaran, dengan menggunakan beberapa pendekatan : menggunakan beragam bentuk grafis untuk menyampaikan informasi/materi pelajaran berupa film, slide, ilustrasi, coretan atau kartu-kartu gambar berseri untuk menjelaskan suatu informasi secara berurutan

Ciri – ciri gaya belajar ini adalah :

1. Senantiasa berusaha melihat bibir guru yang sedang mengajar.
2. Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya siswa akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak.
3. Cenderung menggunakan gerakan tubuh (untuk mengekspresikan dan menggantikan kata-kata) saat mengungkapkan sesuatu.
4. Tak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain.
5. Biasanya kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan.
6. Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan.
7. Biasanya dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu.

2. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar ini mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami sekaligus mengingatnya. Karakteristik model belajar ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama untuk menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, untuk bisa mengingat dan memahami informasi tertentu, yang bersangkutan haruslah mendengarnya lebih dulu. Mereka yang memiliki gaya belajar ini umumnya susah menyerap secara langsung informasi dalam bentuk tulisan, selain memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Di dalam pembelajaran, untuk membantu siswa-siswa seperti ini, guru bisa menggunakan media tape untuk merekam semua materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Selain itu, keterlibatan siswa dalam diskusi juga sangat cocok untuk siswa seperti ini. Bantuan lain yang bisa diberikan adalah mencoba membacakan informasi, kemudian meringkasnya dalam bentuk lisan dan direkam untuk selanjutnya diperdengarkan dan dipahami. Langkah terakhir adalah melakukan review secara verbal dengan teman atau pengajar.

Ciri – ciri gaya belajar auditorial adalah :

1. Mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas.
2. Mengenal banyak sekali lagu atau iklan TV, bahkan dapat menirukannya secara tepat dan komplet.
3. Cenderung banyak omong.
4. Tak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya.
5. Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis.
6. Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya siswa baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas dan sebagainya.

3. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar ini mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya. Hanya dengan memegangnya saja, seseorang yang memiliki gaya belajar ini bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya.

Karakter berikutnya dicontohkan sebagai orang yang tak tahan duduk manis berlama-lama mendengarkan penyampaian pelajaran. Tak heran kalau individu

yang memiliki gaya belajar ini merasa bisa belajar lebih baik kalau prosesnya disertai kegiatan fisik.

Kelebihannya, mereka memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim disamping kemampuan mengendalikan gerak tubuh (athletic ability). Tak jarang, orang yang cenderung memiliki karakter ini lebih mudah menyerap dan memahami informasi dengan cara menjiplak gambar atau kata untuk kemudian belajar mengucapkannya atau memahami fakta.

Untuk menerapkannya dalam pembelajaran, kepada siswa yang memiliki karakteristik-karakteristik di atas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model peraga, semisal bekerja di lab atau belajar yang membolehkannya bermain. Cara sederhana yang juga bisa ditempuh adalah secara berkala mengalokasikan waktu untuk sejenak beristirahat di tengah waktu belajarnya.

Ciri- ciri gaya belajar kinestetik :

1. Gemar menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya.
2. Amat sulit untuk berdiam diri/duduk manis.
3. Suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif.
4. Memiliki koordinasi tubuh yang baik.
5. Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar.
6. Mempelajari hal-hal yang abstrak (simbol matematika, peta, dan sebagainya) dirasa amat sulit oleh siswa dengan gaya belajar ini.
7. Cenderung terlihat “agak tertinggal” dibanding teman sebayanya. Padahal hal ini disebabkan oleh tidak cocoknya gaya belajar siswa dengan metode pengajaran yang selama ini lazim diterapkan di sekolah-sekolah.

CARA BELAJAR SESUAI DENGAN GAYA BELAJAR

Setelah dilakukan tes dan siswa telah dapat mengidentifikasikan gaya belajar mereka, maka, cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka adalah:

1. Siswa Visual

Dorong siswa visual membuat banyak simbol dan gambar dalam catatan mereka. Dalam matematika dan ilmu pengetahuan, tabel dan grafik akan

memperdalam pemahaman mereka. Peta pikiran dapat menjadi alat yang bagus bagi para siswa visual dalam mata pelajaran apa pun.

Anjurkan mereka untuk membaca dulu secara sekilas, kemudian setelah mendapatkan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari, barulah masuk pada perincian atau detailnya.

2. Siswa Auditorial

Mendengar kuliah,contoh, dan cerita serta mengulang informasi adalah cara-cara utama belajar mereka. Para siswa auditorial mungkin lebih suka merekam pada kaset daripada mencatat, karena mereka suka mendengarkan informasi berulang-ulang. Terkadang mereka ingin mengulang dengan keras apa yang guru katakan. Mereka tentu saja menyimak, hanya saja mereka suka mendengarkannya lagi.

Jika guru melihat mereka kesulitan dengan suatu konsep, bantulah berbicara dengan dirinya sendiri untuk memahaminya.

Guru dapat menggubah sebuah lagu dengan melodi yang sudah dikenal untuk mengingat materi yang harus diingat.

3. Siswa Kinestetik

Siswa-siswa ini menyukai proyek terapan, dengan sandiwara pendek yang menarik, sangat membantu mereka belajar. Para siswa kinestetik suka belajar melalui gerakan, dan paling baik menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta.

Tunjukkan caranya kepada mereka, jauhkan dari bangku biarkan mereka belajar di lantai dan menggelar pekerjaan mereka di sekeliling mereka.

TEMUAN LAIN

Biasanya tidak ada orang yang 100% berada dalam salah satu tipe itu. Biasanya orang memiliki lebih dari 1 tipe belajar, hanya memang satu tipelah yang paling dominan. Misalnya, ada siswa yang termasuk dalam tipe *auditory* dan *kinesthetic*.

Pertama, saat menghafal sesuatu (entah mengafal rumus atau sekadar menghafal nama orang ketika berkenalan) siswa tersebut pasti akan bersuara.

Kedua, siswa tersebut sangat terganggu dengan suara-suara gaduh di sekitarnya, ketika sedang mencoba berkonsentrasi. Ketiga, ketika belajar sesuatu senang mencorat-coret kertas, membuat sketsa, menulis/mengetik ringkasan. Keempat, lebih cepat belajar sesuatu ketika sudah mempraktekkan (mencoba melakukan) sendiri apa yang sedang dipelajari. Dua bukti pertama tadi membuktikan kalau siswa tersebut termasuk orang dengan tipe *auditory*. Dua bukti terakhir meyakinkan juga bahwa dia termasuk orang dengan tipe belajar *kinesthetic*. Tetapi, diantara 2 tipe tadi, terlihat lebih dominan dalam tipe *auditory*.

Faktanya, banyak guru yang tidak menyadari adanya beragam gaya belajar pada siswa, sehingga mereka hanya menggunakan metode mengajar yang monoton.

Memang, sangat menyulitkan bagi guru untuk selalu mengikuti gaya belajar yang ada pada setiap siswa dalam setiap pembelajaran. Dalam hal ini tidak memungkinkan bagi guru untuk menggunakan metode yang berbeda dalam satu pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai guru dituntut untuk kreatif agar dalam penyampaian informasi materi pada siswa tidak membosankan bagi salah satu tipe gaya belajar. Apabila guru yang setiap harinya, mengajar dengan metode ceramah, dalam beberapa waktu dapat menggunakan metode praktek atau putau audio, agar semua siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, sesuai dengan gayanya.

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

(Siklus I Pertemuan I)

A. Topik Permasalahan : Gaya belajar kreatif

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Penguasaan konten
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

C. Pelaksanaan layanan

1. Waktu, hari/ tanggal : 1 x 45 menit, 30 Apri 2014
2. Tempat : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus
3. Deskripsi tentang kegiatan :

   Kegiatan dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan memberikan materi gaya belajar kreatif

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi
   a. Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama layanan berlangsung
   b. Siswa aktif dalam mengikuti layanan
2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Evaluasi :

   Analisis Hasil Penilaian :

   1) Cara- cara Penilaian

      Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi jawaban yang diberikan oleh siswa sesuai dengan materi yang diberikan oleh peneliti serta pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

   2) Deskripsi dan Komentar Hasil Penilaian

      a) Siswa antusias dan dapat berperan aktif dalam kegiatan layanan penguasaan konten

b) Bila siswa belum jelas apa yang dimaksudkan, siswa bertanya kepada peneliti.

E. Tindak Lanjut

1. Cara- cara Penilaian :

   Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahan yang berkaitan dengan manajemen waktu. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun konseling individual.

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Upaya Tindak Lanjut :

   Akan diberikan tindak lanjut jika terjadi ketidak pahaman pada saat peneliti menjelaskan materi

Kudus, 30 April 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Dyah Kusmayanti, S.Pd,SD	**Choirul Huda**
NIP.19761026 198812 2 001	**NIM 2010 31 027**

Lanjutan Lampiran 3

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan : Cara belajar efektif dan efisien

B. Bidang Bimbingan : Belajar

C. Jenis Layanan : Penguasaan konten

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Tujuan Layanan :

1. Menyadarkan siswa akan pentinya belajar efektif dan efisien

2. Siswa mengetahui cara belajar efektif dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi.

F. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

G. Uraian Kegiatan dan Materi Layanan

Kegiatan Awal

1. Praktikan menciptakan kondisi kelas yang kondusif sebelum memulai melaksanakan kegiatan bimbingan.

2. Praktikan melakukan kegiatan apersepsi. Praktikan menyampaikan topik dan tujuan yang akan dibahas pada pertemuan ini

Kegiatan Inti

Eksplorasi :

1. Praktikan menyampaikan tujuan penyampaian materi
2. Praktikan memberikan ceramah tentang cara belajar efektif dan efisien

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas
2. Siswa melakukan tanya jawab tentang masalah belajar efektif

Konfirmasi :

Praktikan memberikan arahan serta motivasi kepada siswa dalam rangka mengenali kemampuan siswa dalam belajar efektif.

Kegiatan Akhir

- Siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan
- Pembimbing menyampaikan harapan setelah siswa menerima materi layanan

H. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog

I. Waktu, tanggal : 1 x 45 menit, 7 Mei 2014

J. Sumber :Pembahasan materi tentang cara belajar efektif dan efisien

K. Biaya : -

L. Penyelenggara Layanan : Peneliti (Choirul Huda)

M. Pihak lain yang disertakan : Kolaborator (Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD)

N. Alat Perlengkapan : LCD, notebook

O. Rencana Penilaian / Evaluasi : a. Penilaian Proses : Diberikan pada saat layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan siswa dalam menerima layanan yang diberikan.

b. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan dengan cara :

1. Laiseg : Memberikan formulir laiseg yang harus diisi oleh siswa tentang pemahaman layanan yang sudah diberikan (langsung setelah memberikan layanan)
2. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan (setelah siswa melaksanakan layanan)
3. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana siswa benar-benar konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan (jangka panjang)

P. Analisis :

1. Dari penilaian / evaluasi diketahui tingkat pencapaian materi dan pencapaian tujuan layanan
2. Analisis kegiatan untuk diketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan

Q. Rencana Tindak Lanjut : Memberikan layanan bimbingan konseling lanjutan bagi siswa yang membutuhkan.

R. Catatan Khusus : -

Kudus, 7 Mei 2014

Kolaborator	Peneliti
Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD	**Choirul Huda**
NIP. 19761026 198812 2 001	**NIM 2010 31 027**

Materi silkus 1
Pertemuan 2
(cara belajar efektif dan efisien)

Materi :

Cara Belajar Efektif dan Efisien

Belajar efektif dan efisien sangat baik dilakukan di rumah karena bisa membuat pikiran merasa lebih tenang. Belajar yang dilakukan secara tergesa-gesa atau dikejar-kejar waktu memiliki dampak yang tidak baik. Ada beberapa cara atau tips dalam berlajar efektif dan efisien sebagai berikut :

1. Belajar Kelompok

Merupakan cara belajar yang menyenangkan karena dalam belajar kelompok dapat terdiri dari lima sampai delapan orang, sehingga apabila ada kesulitan dalam belajar bisa didiskusikan bersama untuk menyelesaikannya. Dalam belajar kelompok kegiatannya adalah membahas pelajaran yang belum dipahami oleh semua atau sebagian kelompok belajar, baik yang sudah dijelaskan guru maupun belum dijelaskan guru.

2. Rajin Membuat Catatan Intisari Pelajaran (ringkasan)

Bagian terpenting dalam suatu pembelajaran adalah mencatat inti dari materi yang diberikan bapak atau ibu guru dikelas, dan dapat dilakukan dibuku kecil atau notebook. Tujuan dari membuat catatan atau inti dari materi adalah bukan untuk media mencontek, melainkan sebagai pemahaman dari semua materi yang sudah disampaikan.

3. Disiplin Dalam Belajar

Kedisiplinan perlu diterapkan untuk mengatur kegiatan belajar, agar belajar dapat berjalan dengan baik dan optimal diperlukan adanya disiplin waktu dan disiplin

dalam berkonsentrasi pada pelajaran. Dengan adaya sifat disiplin dalam diri kita, dapat dipastikan pelajaran yang kita lakukan dapat efektif dan efisien.

4. Menjadi Aktif Bertanya dan Ditanya

Ada pepatah mengatkan Malu bertanya sesat di jalan, ternyata pepatah ini benar, terlebih jika dalam pelajaran. Jika ada hal yang belum jelas, maka tanyakan kepada guru, teman atau orang tua. Jika kita bertanya biasanya kita akan ingat jawabannya. Jika bertanya, bertanyalah secukupnya dan jangan bersifat menguji orang yang kita tanya.

5. Belajar Dengan Serius dan Tekun

Ketika belajar di kelas dengarkan dan catat apa yang guru jelaskan. Catat yang penting karena bisa saja hal tersebut tidak ada di buku dan nanti akan keluar saat ulangan atau ujian. Ketika waktu luang baca kembali catatan yang telah dibuat tadi dan hafalkan sambil dipahami. Jika kita sudah merasa mantap dengan suatu pelajaran maka ujilah diri sendiri dengan soal-soal. Setelah soal dikerjakan periksa jawaban dengan kunci jawaban. Pelajari kembali soal-soal yang salah dijawab.

6. Hindari Belajar Berlebihan

Ternyata sesuatu yang dilakukan dengan cara berlebihan tidak bagus, begitu juga dalam belajar, seperti jika waktu ujian atau ulangan sudah dekat biasanya kita akan panik jika belum siap. Jalan pintas yang sering dilakukan oleh pelajar yang belum siap ujian atau ulangan harian adalah dengan belajar hingga larut malam / begadang atau membuat contekan. Sebaiknya ketika akan ujian tetap tidur tepat waktu karena jika bergadang semalaman akan membawa dampak yang buruk bagi kesehatan, terutama bagi anak-anak.

7. Jujur Dalam Mengerjakan Ulangan Dan Ujian

Hindari mencontek ketika sedang mengerjakan soal ulangan atau ujian, karena dengan mencontek dapat membuat sifat kita menjadi curang dan pembohong. Kebohongan bagaimanapun juga tidak dapat ditutup-tutupi terus-menerus dan cenderung untuk melakukan kebohongan selanjutnya untuk menutupi kebohongan selanjutnya.

http://seolmurtinho.wordpress.com/jurus-meraih-prestasi/7-cara-efektif-dan-efisien-dalam-belajar/

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

(Siklus I Pertemuan II)

A.Topik Permasalahan : Cara belajar efektif dan efisien

B.Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Belajar
2. Jenis Layanan : Penguasaan konten
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

C.Pelaksanaan layanan

1. Waktu, hari/ tanggal : 1 x 45 menit, 7 Mei 2014
2. Tempat : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

3 .Deskripsi tentang kegiatan :

Kegiatan dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan memberikan materi cara belajar efektif dan efisien

A. Evaluasi

1.Cara-cara Evaluasi

a. Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama layanan berlangsung
b. Siswa aktif dalam mengikuti layanan

2.Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Evaluasi :

Analisis Hasil Penilaian :

A. Cara- cara Penilaian

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi jawaban yang diberikan oleh siswa sesuai dengan materi yang diberikan oleh peneliti serta pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

B. Deskripsi dan Komentar Hasil Penilaian

a)Siswa antusias dan dapat berperan aktif dalam kegiatan layanan penguasaan konten

b)Bila siswa belum jelas apa yang dimaksudkan, siswa bertanya kepada peneliti.

E. Tindak Lanjut

1.Cara- cara Penilaian :

Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahan yang berkaitan dengan manajemen waktu. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun konseling individual.

2.Deskripsi dan Komentar Tentang Upaya Tindak Lanjut :

Akan diberikan tindak lanjut jika terjadi ketidak pahaman pada saat peneliti menjelaskan materi

Kudus, 7 Mei 2014

Guru Pembimbing | Peneliti

Dyah Kusmayanti, S.Pd,SD | **Choirul Huda**

NIP.19761026 198812 2 001 | **NIM 2010 31 027**

Lanjutan Lampiran 3

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan : Membaca Cepat

B. Bidang Bimbingan : Belajar

C. Jenis Layanan : Penguasaan konten

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Tujuan Layanan :

1. Menyadarkan siswa tentang pentingnya membaca cepat dapat meningkatkan kreativitas belajar

2. Siswa dapat mengetahui bahwa membaca cepat dapat melatih memahami inti materi bacaan.

F. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

G. Uraian Kegiatan dan Materi Layanan

Kegiatan Awal

1. Praktikan menciptakan kondisi kelas yang kondusif sebelum memulai melaksanakan kegiatan bimbingan.

2. Praktikan melakukan kegiatan apersepsi. Praktikan menyampaikan topik dan tujuan yang akan dibahas pada pertemuan ini

Kegiatan Inti

Eksplorasi :

1. Praktikan menyampaikan tujuan penyampaian materi
2. Praktikan memberikan ceramah tentang membaca cepat

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas
2. Siswa melakukan tanya jawab tentang membaca cepat

Konfirmasi :

Praktikan memberikan arahan serta motivasi kepada siswa dalam rangka mengenali kemampuan siswa dalam membaca cepat

Kegiatan Akhir

- Siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan
- Pembimbing menyampaikan harapan setelah siswa menerima materi layanan

H. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog

I. Waktu, tanggal : 1 x 45 menit, 8 Mei 2014

J. Sumber :Pembahasan materi tentang membaca cepat

K. Biaya : -

L. Penyelenggara Layanan : Peneliti (Choirul Huda)

M. Pihak lain yang disertakan : Kolaborator (Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD)

N. Alat Perlengkapan : LCD, notebook

O. Rencana Penilaian / Evaluasi : a. Penilaian Proses : Diberikan pada saat layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan siswa dalam menerima layanan yang diberikan.

b. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan dengan cara :

1. Laiseg : Memberikan formulir laiseg yang harus diisi oleh siswa tentang pemahaman layanan yang sudah diberikan (langsung setelah memberikan layanan)
2. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan (setelah siswa melaksanakan layanan)
3. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana siswa benar-benar konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan (jangka panjang)

P. Analisis :

1. Dari penilaian / evaluasi diketahui tingkat pencapaian materi dan pencapaian tujuan layanan
2. Analisis kegiatan untuk diketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan

Q. Rencana Tindak Lanjut : Memberikan layanan bimbingan konseling lanjutan bagi siswa yang membutuhkan.

R. Catatan Khusus : -

Kudus, 8 Mei 2014

Kolaborator

Peneliti

Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD
NIP. 19761026 198812 2 001

Choirul Huda
NIM 2010 31 027

Materi siklus 1
Pertemuan 3
(membaca cepat)

Materi :

Membaca cepat

Membaca cepat merupakan teknik membaca dengan memindahkan padangan mata secara cepat, kata demi kata, frase demi frase, atau baris demi baris. Teknik membaca cepat bertujuan agar pembaca dapat memahami bacaan dengan cepat. Cara membaca cepat:

1. Konsentrasi saat membaca.
2. Menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara dan bibir bergerak.
3. Perluas jangkauan mata ketika membaca.
4. Tidak mengulang-ulang bacaan.

Macam-macam teknik membaca cepat terbagi menjadi dua yaitu : a. Skimming Teknik membaca cepat *skimming* adalah teknik untuk mencari gagasan pokok atau hal-hal penting yang ada di dalam bacaan. Contohnya: membaca ensiklopedi, kamus, index, yellow pages,dll Skimming bisa dilakukan apabila :

- Ingin mengenali topik bacaan.

- Ingin melakukan penyegaran akan apa yang pernah dibaca.

- Ingin mendapatkan bagian penting dari suatu bacaan tanpa membaca keseluruhan

- Ingin mengetahui pendapat seseorang secara umum.

b. Scanning Teknik membaca cepat *scanning* adalah teknik membaca untuk memahami informasi dari suatu bacaan.

Tujuan Membaca Cepat

Tujuan dari membaca cepat adalah agar dalam waktu yang *relatif* singkat kita mampu mendapatkan hasil dan memahami materi bacaan sebanyak-banyaknya. Mengapa membaca cepat begitu penting? Karena hampir seluruh informasi yang kita dapatkan dari buku-buku, koran, majalah, tabloid, bahkan media internet seperti media online menyajikan informasi dalam bentuk teks bacaan. Maka , itulah tujuan dari membaca cepat. Semua orang dituntut untuk menjadi pembaca yang efektif. Berapa ukuran kecepatan membaca yang dikatakan efektif itu? Ukuran kecepatan membaca adalah kata per menit (KPM) siswa SD minimal kecepatan membacanya adalah 200 KPM.

Hal-hal yang menghambat membaca cepat, diantaranya yaitu:

1. Membaca dengan bersuara.

2. Membaca dengan menggerakkan bibir.

3. Membaca dengan menggunakan alat penunjuk.

4. Membaca dengan menggerakkan kepala.

5. Membaca dengan mengulang bacaan atau regresi.

Teknik membaca cepat.

1. Biasakan membaca dalam kelompok-kelompok kata. Hindari membaca kata demi kata.

2. Jangan mengulang-ngulang kalimat yang telah dibaca. Kebiasaan umum yang sering menghambat kecepatan membaca adalah selalu mengulang-ulang apa yang telah dibaca.

3. Jangan selalu berhenti lama di awal baris atau kalimat. Hal ini akan memutuskan hubungan makna antar kalimat atau kata. Kita bisa lupa dengan apa yang baru kita baca.

4. Carilah kata-kata kunci yang menandai adanya gagasan utama sebuah kalimat.

Menghitung Kecepatan Membaca

Sebelum menghitung, ada baiknya kita perhatikan kode yang akan digunakan berikut ini.

a) K : Jumlah kata yang dibaca

b) Wm : Waktu tempuh baca dalam satuan menit

c) Wd : Waktu tempuh baca dalam satuan detik

d) B : Sekor bobot perolehan tes yang dapat dijawab dengan benar

e) SI : Sekor ideal atau sekor maksimal

f) kpm : Kata per menit

Kecepatan membaca seseorang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Alternatif 1 (dalam menit)	Alternatif 2 (dalam detik)
$\frac{K}{Wm} = Kpm$	$\frac{K}{Wd} \times 60 = Kpm$

Kecepatan rata-rata anak SD adalah 200 Kpm, Jika kurang dari 200 Kpm bisa dikatakan sebagai pembaca lambat.

http://bloggerndesonet.blogspot.com/2014/01/pengertian-membaca-cepat-teknik-membaca.html

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

(Siklus I Pertemuan III)

A.Topik Permasalahan : Membaca cepat

B.Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Belajar
2. Jenis Layanan : Penguasaan konten
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

A. Pelaksanaan layanan

3. Waktu, hari/ tanggal : 1 x 45 menit, 14 Mei 2014
4. Tempat : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus
5. Deskripsi tentang kegiatan :

Kegiatan dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan memberikan materi membaca cepat

B. Evaluasi

a. Cara-cara Evaluasi

1. Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Siswa aktif dalam mengikuti layanan

b. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Evaluasi :

Analisis Hasil Penilaian :

D. Cara- cara Penilaian

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi jawaban yang diberikan oleh siswa sesuai dengan materi yang diberikan oleh peneliti serta pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

C. Deskripsi dan Komentar Hasil Penilaian

a) Siswa antusias dan dapat berperan aktif dalam kegiatan layanan penguasaan konten

b) Bila siswa belum jelas apa yang dimaksudkan, siswa bertanya kepada peneliti.

A. Tindak Lanjut

1. Cara- cara Penilaian :

Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahan yang berkaitan dengan manajemen waktu. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun konseling individual.

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Upaya Tindak Lanjut :

Akan diberikan tindak lanjut jika terjadi ketidak pahaman pada saat peneliti menjelaskan materi

Kudus, 14 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Dyah Kusmayanti, S.Pd,SD	**Choirul Huda**
NIP.19761026 198812 2 001	**NIM 2010 31 027**

Lanjutan 4

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan : Cara menyelesaikan tugas sekolah

B. Bidang Bimbingan : Belajar

C. Jenis Layanan : Penguasaan konten

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Tujuan Layanan :

1. Menyadarkan siswa untuk tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas sekolah

2. Siswa dapat mengetahui bahwa dengan tidak menunda pekerjaan rumah akan menjadikan siswa disiplin waktu dalam belajar

F. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

G. Uraian Kegiatan dan Materi Layanan

Kegiatan Awal

1. Praktikan menciptakan kondisi kelas yang kondusif sebelum memulai melaksanakan kegiatan bimbingan.

2. Praktikan melakukan kegiatan apersepsi. Praktikan menyampaikan topik dan tujuan yang akan dibahas pada pertemuan ini

Kegiatan Inti

Eksplorasi :

1. Praktikan menyampaikan tujuan penyampaian materi

2. Praktikan memberikan ceramah tentang cara untuk mempermudah menyelesaikan tugas sekolah

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas

2. Siswa melakukan tanya jawab tentang cara mudah agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu

Konfirmasi :

Praktikan memberikan arahan serta motivasi kepada siswa dalam rangka mengenali kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah

Kegiatan Akhir

- Siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan
- Pembimbing menyampaikan harapan setelah siswa menerima materi layanan

H. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog

I. Waktu, tanggal : 1 x 45 menit, 14 Mei 2014

J. Sumber :Pembahasan materi tentang cara menyelesaikan tugas sekolah

K. Biaya : -

L. Penyelenggara Layanan : Peneliti (Choirul Huda)

M. Pihak lain yang disertakan : Kolaborator (Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD)

N. Alat Perlengkapan : LCD, notebook

O. Rencana Penilaian / Evaluasi : a. Penilaian Proses : Diberikan pada saat layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan siswa dalam menerima layanan yang diberikan.

b. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan dengan cara :

1. Laiseg : Memberikan formulir laiseg yang harus diisi oleh siswa tentang pemahaman layanan yang sudah diberikan (langsung setelah memberikan layanan)
2. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan (setelah siswa melaksanakan layanan)
3. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana siswa benar-benar konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan (jangka panjang)

P. Analisis :

1. Dari penilaian / evaluasi diketahui tingkat pencapaian materi dan pencapaian tujuan layanan
2. Analisis kegiatan untuk diketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan

Q. Rencana Tindak Lanjut : Memberikan layanan bimbingan konseling lanjutan bagi siswa yang membutuhkan.

R. Catatan Khusus : -

Kudus, 14 Mei 2014

Kolaborator	Peneliti
Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD	**Choirul Huda**
NIP. 19761026 198812 2 001	**NIM 2010 31 027**

Materi siklus 2
Pertemuan 1
Cara menyelesaikan tugas sekolah

Materi:

Cara menyelesaikan tugas sekolah

Anak sekolah biasanya identik dengan tugas sekolah, yang menjadi landasan masalah ketika tugas sekolah atau biasa disebut dengan Pekerjaan Rumah (PR) tidak selesai sebelum waktu yang ditentukan oleh guru, sehingga murid atau siswa akan mendapat sangksi sesuai yang diberikan oleh masing-masing guru mata pelajaran, dan kita semua menyadari bahwa setiap PR yang diberikan oleh Bapak dan Ibu guru bukannya tidak mau diselesaikan tapi terkadang, mulai dari lupa, susah, tidak tahu dan lain sebagainya. Cara untuk mempermudah menyelesaikan PR dengan cepat sebagai berikut:

1. Berdo'alah terlebih dahulu memohon dibukakan pikiran dan juga mendapat perlindungan dari-Nya agar bisa menyelesaikan PR dengan benar.
2. Pilih waktu yang paling nyaman untuk mengerjakan PR. Berusahalah untuk jujur dan cobalah untuk menepati waktu yang sudah kamu pilih.
3. Kerjakan tugas yang paling sulit menurutmu, selagi waktu masih panjang.
4. Sediakan waktu istirahat kira-kira 5 menit ketika mengerjakan PR. Buat menghilangkan kejenuhan sesaat tetapi jangan sampai lupa dengan PR yan harus dikerjakan: misalnya nonton TV sebentar, atau makan cemilan.

5. Persiapkan segala peralatan belajar untuk menunjang mengerjakan PR, seperti penggaris, kalkulator, pensil, penghapus, dan kertas. Pastikan semua pernak-pernik peralatan tersebut berada di dekatmu.
6. Kerja tim (kelompok), Cobalah untuk bekerja sama dengan teman-temanmu, dengan bekerjasama akan lebih cepat dalam menyelesaikan PR karena jika ada salah satu dari kelompok ada yang kurang paham maka kelompok yang lain akan bisa saling membantu.
7. Kerjakan tugas atau PR secepat mungkin jangan sampai menunda-nunda, selagi kita masih ingat dengan pelajaran yang baru disampaikan oleh bapak dan ibu guru di kelas.
8. Sediakan makanan pengganjal perut, ini diperlukan juga bagi kita yang sering belajar sampai larut malam. Untuk menjaga agar perut tidak keroncongan ketika belajar atau mengerjakan tugas PR

http://masalahremaja92.blogspot.com/2013/03/cara-menyelesaikan-pr-dengan-cepat.html (11 Mei 2014)

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

(Siklus II Pertemuan I)

A. Topik Permasalahan : Cara menyelesaikan tugas sekolah

B. Spesifikasi Kegiatan

2. Bidang Bimbingan : Belajar
3. Jenis Layanan : Penguasaan konten
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
5. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

C. Pelaksanaan layanan

1. Waktu, hari/ tanggal : 1 x 45 menit, 15 Mei 2014
2. Tempat : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus
3. Deskripsi tentang kegiatan :

   Kegiatan dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan memberikan materi cara menyelesaikan tugas sekolah

D. Evaluasi

a. Cara-cara Evaluasi

1. Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Siswa aktif dalam mengikuti layanan

b. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Evaluasi :

Analisis Hasil Penilaian :

E. Cara- cara Penilaian

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi jawaban yang diberikan oleh siswa sesuai dengan materi yang diberikan oleh peneliti serta pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

F. Deskripsi dan Komentar Hasil Penilaian

c) Siswa antusias dan dapat berperan aktif dalam kegiatan layanan penguasaan konten

d) Bila siswa belum jelas apa yang dimaksudkan, siswa bertanya kepada peneliti.

G. Tindak Lanjut

1. Cara- cara Penilaian :

   Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahan yang berkaitan dengan manajemen waktu. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun konseling individual.

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Upaya Tindak Lanjut :

   Akan diberikan tindak lanjut jika terjadi ketidak pahaman pada saat peneliti menjelaskan materi

Kudus, 15 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Dyah Kusmayanti, S.Pd,SD	**Choirul Huda**
NIP.19761026 198812 2 001	**NIM 2010 31 027**

Lanjutan Lampiran 4

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan : Cara mengatur waktu belajar

B. Bidang Bimbingan : Belajar

C. Jenis Layanan : Penguasaan konten

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Tujuan Layanan :

1. Menyadarkan siswa tentang pentingnya disiplin dalam belajar untuk meningkatkan prestasi khususnya saat menjelang semesteran

2. Siswa dapat mengetahui bahwa dengan siswa mampu membagi waktu belajar sedikit banyak akan merubah perilaku dalam keseharian

F. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

G. Uraian Kegiatan dan Materi Layanan

Kegiatan Awal

1. Praktikan menciptakan kondisi kelas yang kondusif sebelum memulai melaksanakan kegiatan bimbingan.

2. Praktikan melakukan kegiatan apersepsi. Praktikan menyampaikan topik dan tujuan yang akan dibahas pada pertemuan ini

Kegiatan Inti

Eksplorasi :

1. Praktikan menyampaikan tujuan penyampaian materi

2. Praktikan memberikan ceramah tentang cara membagi waktu dalam belajar

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas

2. Siswa melakukan tanya jawab tentang bagaimana mengatur waktu antara bermain dan belajar

Konfirmasi :

Praktikan memberikan arahan serta motivasi kepada siswa dalam rangka mengenali kemampuan siswa dalam cara membagi waktu dalam belajar

Kegiatan Akhir

- Siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan
- Pembimbing menyampaikan harapan setelah siswa menerima materi layanan

H. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog

I. Waktu, tanggal : 1 x 45 menit, 16 Mei 2014

J. Sumber :Pembahasan materi tentang cara membagi waktu dalam belajar

K. Biaya : -

L. Penyelenggara Layanan : Peneliti (Choirul Huda)

M. Pihak lain yang disertakan : Kolaborator (Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD)

N. Alat Perlengkapan : LCD, notebook

O. Rencana Penilaian / Evaluasi : a. Penilaian Proses : Diberikan pada saat layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan siswa dalam menerima layanan yang diberikan.

b. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan dengan cara :

1. Laiseg : Memberikan formulir laiseg yang harus diisi oleh siswa tentang pemahaman layanan yang sudah diberikan (langsung setelah memberikan layanan)
2. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan (setelah siswa melaksanakan layanan)
3. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana siswa benar-benar konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan (jangka panjang)

P. Analisis :

1. Dari penilaian / evaluasi diketahui tingkat pencapaian materi dan pencapaian tujuan layanan

2. Analisis kegiatan untuk diketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan

Q. Rencana Tindak Lanjut : Memberikan layanan bimbingan konseling lanjutan bagi siswa yang membutuhkan.

R. Catatan Khusus : -

Kudus, 16 Mei 2014

Kolaborator

Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD
NIP. 19761026 198812 2 001

Peneliti

Choirul Huda
NIM 2010 31 027

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

(Siklus II Pertemuan II)

A. Topik Permasalahan : Cara mengatur waktu belajar

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Belajar
2. Jenis Layanan : Penguasaan konten
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

C. Pelaksanaan layanan

1. Waktu, hari/ tanggal : 1 x 45 menit, 21 Mei 2014
2. Tempat : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus
3. Deskripsi tentang kegiatan :

   Kegiatan dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan memberikan materi cara mengatur waktu belajar

D. Evaluasi

a. Cara-cara Evaluasi

1. Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Siswa aktif dalam mengikuti layanan

b. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Evaluasi :

Analisis Hasil Penilaian :

D. Cara- cara Penilaian

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi jawaban yang diberikan oleh siswa sesuai dengan materi yang diberikan oleh peneliti serta pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

E. Deskripsi dan Komentar Hasil Penilaian

e) Siswa antusias dan dapat berperan aktif dalam kegiatan layanan penguasaan konten

f) Bila siswa belum jelas apa yang dimaksudkan, siswa bertanya kepada peneliti.

A. Tindak Lanjut

1. Cara- cara Penilaian :

Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahan yang berkaitan dengan manajemen waktu. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun konseling individual.

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Upaya Tindak Lanjut :

Akan diberikan tindak lanjut jika terjadi ketidak pahaman pada saat peneliti menjelaskan materi

Kudus, 21 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Dyah Kusmayanti, S.Pd,SD	**Choirul Huda**
NIP.19761026 198812 2 001	**NIM 2010 31 027**

Lanjutan Lampiran 4

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan : Cara meraih prestasi disekolah

B. Bidang Bimbingan : Belajar

C. Jenis Layanan : Penguasaan konten

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Tujuan Layanan :

1. Menyadarkan siswa tentang pentingnya untuk meraih prestasi baik disekolah

2. Siswa dapat mengetahui bahwa dalam meraih prestasi terbaik disekolah perlu adanya disiplin belajar dengan mengulang-ulang materi pelajaran yang sudah diberikan oleh bapak dan ibu guru.

F. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

G. Uraian Kegiatan dan Materi Layanan

Kegiatan Awal

1. Praktikan menciptakan kondisi kelas yang kondusif sebelum memulai melaksanakan kegiatan bimbingan.

2. Praktikan melakukan kegiatan apersepsi. Praktikan menyampaikan topik dan tujuan yang akan dibahas pada pertemuan ini

Kegiatan Inti

Eksplorasi :

1. Praktikan menyampaikan tujuan penyampaian materi
2. Praktikan memberikan ceramah cara meraih prestasi terbaik di sekolah

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas
2. Siswa melakukan tanya jawab tentang bagaimana cara agar bisa meraih prestasi di sekolah

Konfirmasi :

Praktikan memberikan arahan serta motivasi kepada siswa dalam rangka mengenali kemampuan siswa dalam meraih prestasi belajar

Kegiatan Akhir

- Siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan
- Pembimbing menyampaikan harapan setelah siswa menerima materi layanan

H. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog

I. Waktu, tanggal : 1 x 45 menit, 22 Mei 2014

J. Sumber :Pembahasan materi tentang cara meraih prestasi belajar di sekolah

K. Biaya : -

L. Penyelenggara Layanan : Peneliti (Choirul Huda)

M. Pihak lain yang disertakan : Kolaborator (Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD)

N. Alat Perlengkapan : LCD, notebook

O. Rencana Penilaian / Evaluasi : a. Penilaian Proses : Diberikan pada saat layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan siswa dalam menerima layanan yang diberikan.

b. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan dengan cara :

1. Laiseg : Memberikan formulir laiseg yang harus diisi oleh siswa tentang pemahaman layanan yang sudah diberikan (langsung setelah memberikan layanan)
2. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan (setelah siswa melaksanakan layanan)
3. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana siswa benar-benar konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan (jangka panjang)

P. Analisis :

1. Dari penilaian / evaluasi diketahui tingkat pencapaian materi dan pencapaian tujuan layanan

2. Analisis kegiatan untuk diketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan

Q. Rencana Tindak Lanjut : Memberikan layanan bimbingan konseling lanjutan bagi siswa yang membutuhkan.

R. Catatan Khusus : -

Kudus, 22 Mei 2014

Kolaborator	Peneliti
Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD	**Choirul Huda**
NIP. 19761026 198812 2 001	**NIM 2010 31 027**

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

(Siklus II Pertemuan III)

A. Topik Permasalahan : Cara meraih prestasi di sekolah

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Belajar
2. Jenis Layanan : Penguasaan konten
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus

C. Pelaksanaan layanan

1. Waktu, hari/ tanggal: 1 x 45 menit, 22 Mei 2014
2. Tempat :Ruang Kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus
3. Deskripsi tentang kegiatan :

   Kegiatan dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan memberikan materi cara meraih prestasi di sekolah

D. Evaluasi

a. Cara-cara Evaluasi

1. Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Siswa aktif dalam mengikuti layanan

a. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Evaluasi :

Analisis Hasil Penilaian :

E. Cara- cara Penilaian

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi jawaban yang diberikan oleh siswa sesuai dengan materi yang diberikan oleh peneliti serta pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

F. Deskripsi dan Komentar Hasil Penilaian

a) Siswa antusias dan dapat berperan aktif dalam kegiatan layanan penguasaan konten

b) Bila siswa belum jelas apa yang dimaksudkan, siswa bertanya kepada peneliti.

G. Tindak Lanjut

1. Cara- cara Penilaian :

Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahan yang berkaitan dengan manajemen waktu. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun konseling individual.

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Upaya Tindak Lanjut :

Akan diberikan tindak lanjut jika terjadi ketidak pahaman pada saat peneliti menjelaskan materi

Kudus, 22 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Dyah Kusmayanti, S.Pd,SD	**Choirul Huda**
NIP.19761026 198812 2 001	**NIM 2010 31 027**

Lampiran 5

Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa dalam Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Simulasi Pada Siklus I Pertemuan1.

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	IR	1	2	2	3	2	2	4	3	2	2	23	K
2	IT	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	17	SK
3	ASP	3	3	4	2	2	2	1	3	2	1	23	K
4	CP	2	2	3	1	1	4	2	3	3	2	23	K
5	RS	2	2	3	3	1	4	2	2	2	3	24	K
6	MSW	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	17	SK
7	CPY	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	22	K
8	MAB	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	21	K
9	NDH	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	21	K
10	DSB	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	23	K
11	NF	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	26	C
12	AF	2	1	2	2	4	2	3	2	2	4	24	K
13	AFB	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	26	C
14	UK	3	2	2	3	4	2	1	2	2	3	24	K
15	NDY	3	1	2	1	3	3	3	2	2	3	23	K
16	DF	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	17	SK
17	SAZ	4	1	3	1	4	2	3	2	2	3	25	K
18	ADM	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	22	K
19	VAP	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	23	K
20	AM	4	2	3	2	3	4	3	2	2	1	26	C
21	HUN	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	28	C
22	MUA	3	1	3	3	2	2	3	2	1	3	23	K
23	IA	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	26	C
24	MAC	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27	C
25	AP	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	23	K
Jumlah												577	
Rata-rata												23,08	
Kategori												Kurang (K)	

Aspek yang di observasi :

1. Siswa mampu menerapkan belajar dengan meringkas
2. Mandiri dalam belajar
3. Memiliki kreativitas belajar yang tinggi
4. Siswa mampu belajar dengan membuat catatan kecil
5. Tidak mudah putus asa
6. Memiliki kemampuan untuk maju
7. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

8. Memiliki kedisiplinan untuk belajar
9. Siswa mampu menyelesaikan soal yang sudah dijelaskan
10. Siswa dapat berfikir kritis apabila menghadapi masalah belajar

Kriteria Penilaian obsevasi kreativitas belajar kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus :

No	Interval	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	sangat Baik
2	34-41	68%-82%	4	Baik
3	26-33	52%-66%	3	Cukup
4	18-25	36%-50%	2	Kurang
5	10-17	20%-34%	1	Sangat kurang

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lanjutan Lampiran 5

Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa dalam Kegiatan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Simulasi Pada Siklus I Pertemuan 2.

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	IR	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24	K
2	IT	4	2	3	1	4	4	3	2	3	3	29	C
3	ASP	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	25	K
4	CP	4	2	1	3	2	3	3	2	3	2	25	K
5	RS	4	1	3	1	4	3	2	3	4	1	26	C
6	MSW	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	22	K
7	CPY	4	1	3	1	4	3	2	3	1	4	26	K
8	MAB	4	2	3	1	2	3	2	3	3	2	25	K
9	NDH	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	25	K
10	DSB	3	2	4	4	2	3	3	2	3	1	27	C
11	NF	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	28	C
12	AF	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	26	C
13	AFB	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	27	C
14	UK	3	2	3	1	3	4	4	2	3	2	27	C
15	NDY	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	26	C
16	DF	3	1	2	4	4	2	1	3	2	3	25	K
17	SAZ	3	1	2	3	2	3	4	2	4	3	27	C
18	ADM	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	26	C
19	VAP	3	2	2	3	3	2	1	3	4	2	25	K
20	AM	4	2	3	3	4	2	4	2	4	1	29	C
21	HUN	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	30	C
22	MUA	4	1	4	2	4	4	3	2	3	2	29	C
23	IA	3	2	4	4	3	3	2	2	4	1	28	C
24	MAC	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	24	K
25	AP	4	1	3	1	4	3	2	3	4	1	26	C
Jumlah												657	
Rata-rata												26,28	
Kategori												Cukup (C)	

Aspek yang diobservasi:

1. Siswa mampu menerapkan belajar dengan meringkas
2. Mandiri dalam belajar
3. Memiliki kreativitas belajar yang tinggi
4. Siswa mampu belajar dengan membuat catatan kecil
5. Tidak mudah putus asa
6. Memiliki kemampuan untuk maju
7. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

8. Memiliki kedisiplinan untuk belajar
9. Siswa mampu menyelesaikan soal yang sudah dijelaskan
10. Siswa dapat berfikir kritis apabila menghadapi masalah belajar

Kriteria penilaian observasi kreativitas belajar kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus.

No	Interval	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	sangat Baik
2	34-41	68%-82%	4	Baik
3	26-33	52%-66%	3	Cukup
4	18-25	36%-50%	2	Kurang
5	10-17	20%-34%	1	Sangat kurang

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lanjutan Lampiran 5

Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa dalam Kegiatan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Simulasi Pada Siklus I Pertemuan 3.

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	IR	4	2	4	2	3	4	3	2	2	2	28	C
2	IT	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	32	C
3	ASP	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	C
4	CP	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	27	C
5	RS	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	31	C
6	MSW	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	26	C
7	CPY	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	26	C
8	MAB	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	28	C
9	NDH	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	28	C
10	DSB	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25	K
11	NF	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	28	C
12	AF	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	34	B
13	AFB	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	28	C
14	UK	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	31	C
15	NDY	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	28	C
16	DF	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27	C
17	SAZ	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	28	C
18	ADM	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	27	C
19	VAP	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	26	C
20	AM	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	27	C
21	HUN	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	34	B
22	MUA	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	32	C
23	IA	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	33	C
24	MAC	3	1	2	4	3	2	3	3	3	2	26	C
25	AP	3	3	3	4	3	3	2	2	4	1	28	C
Jumlah												716	
Rata-rata												28.6	
Kategori												Cukup (C)	

Aspek yang di observasi:

1. Siswa mampu menerapkan belajar dengan meringkas
2. Mandiri dalam belajar
3. Memiliki kreativitas belajar yang tinggi

4. Siswa mampu belajar dengan membuat catatan kecil
5. Tidak mudah putus asa
6. Memiliki kemampuan untuk maju
7. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
8. Memiliki kedisiplinan untuk belajar
9. Siswa mampu menyelesaikan soal yang sudah dijelaskan
10. Siswa dapat berfikir kritis apabila menghadapi masalah belajar

Kriteria penilaian observasi kreativitas belajar kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus:

No	Interval	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	sangat Baik
2	34-41	68%-82%	4	Baik
3	26-33	52%-66%	3	Cukup
4	18-25	36%-50%	2	Kurang
5	10-17	20%-34%	1	Sangat kurang

Lampiran 6

Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa dalam Kegiatan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Simulasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan1.

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	IR	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33	C
2	IT	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34	B
3	ASP	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35	B
4	CP	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35	B
5	RS	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	36	B
6	MSW	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	31	C
7	CPY	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	32	C
8	MAB	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33	C
9	NDH	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33	C
10	DSB	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36	B
11	NF	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37	B
12	AF	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37	B
13	AFB	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	B
14	UK	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	36	B
15	NDY	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33	C
16	DF	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	35	B
17	SAZ	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34	B
18	ADM	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37	B
19	VAP	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35	B
20	AM	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34	B
21	HUN	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37	B
22	MUA	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36	B
23	IA	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34	B
24	MAC	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	35	B
25	AP	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35	B
Jumlah												870	
Rata-rata												34.8	
Kategori												Baik (B)	

Aspek yang diobservasi:

1. Siswa mampu menerapkan belajar dengan meringkas
2. Mandiri dalam belajar
3. Memiliki kreativitas belajar yang tinggi
4. Siswa mampu belajar dengan membuat catatan kecil
5. Tidak mudah putus asa
6. Memiliki kemampuan untuk maju
7. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
8. Memiliki kedisiplinan untuk belajar
9. Siswa mampu menyelesaikan soal yang sudah dijelaskan
10. Siswa dapat berfikir kritis apabila menghadapi masalah belajar

Kriteria penilaian observasi kreativitas belajar kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus:

No	Interval	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	sangat Baik
2	34-41	68%-82%	4	Baik
3	26-33	52%-66%	3	Cukup
4	18-25	36%-50%	2	Kurang
5	10-17	20%-34%	1	Sangat kurang

Lanjutan Lampiran 6

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Layanan Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Siklus II Pertemuan 2.

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	IR	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35	B
2	IT	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	37	B
3	ASP	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	35	B
4	CP	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34	B
5	RS	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	B
6	MSW	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36	B
7	CPY	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35	B
8	MAB	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	B
9	NDH	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37	B
10	DSB	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36	B
11	NF	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37	B
12	AF	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36	B
13	AFB	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34	B
14	UK	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36	B
15	NDY	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	34	B
16	DF	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35	B
17	SAZ	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	35	B
18	ADM	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	B
19	VAP	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37	B
20	AM	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36	B
21	HUN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	B
22	MUA	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34	B
23	IA	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35	B
24	MAC	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35	B
25	AP	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36	B
Jumlah												894	
Rata-rata												35.76	
Ketegori												Baik (B)	

Aspek yang diobservasi

1. Siswa mampu menerapkan belajar dengan meringkas
2. Mandiri dalam belajar
3. Memiliki kreativitas belajar yang tinggi
4. Siswa mampu belajar dengan membuat catatan kecil
5. Tidak mudah putus asa
6. Memiliki kemampuan untuk maju
7. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
8. Memiliki kedisiplinan untuk belajar
9. Siswa mampu menyelesaikan soal yang sudah dijelaskan
10. Siswa dapat berfikir kritis apabila menghadapi masalah belajar

Kriteria penilaian observasi kreativitas belajar kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus:

No	Interval	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	sangat Baik
2	34-41	68%-82%	4	Baik
3	26-33	52%-66%	3	Cukup
4	18-25	36%-50%	2	Kurang
5	10-17	20%-34%	1	Sangat kurang

Lanjutan Lampiran 6

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Layanan Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Siklus II Pertemuan 3.

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	IR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	B
2	IT	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43	SB
3	ASP	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37	B
4	CP	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	B
5	RS	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37	B
6	MSW	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	39	B
7	CPY	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	B
8	MAB	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43	SB
9	NDH	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	B
10	DSB	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35	B
11	NF	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36	B
12	AF	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43	SB
13	AFB	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37	B
14	UK	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	B
15	NDY	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36	B
16	DF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	B
17	SAZ	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44	SB
18	ADM	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37	B
19	VAP	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	B
20	AM	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35	B
21	HUN	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45	SB
22	MUA	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36	B
23	IA	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44	B
24	MAC	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	35	B
25	AP	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	36	B
Jumlah												968	
Rata-rata												38.72	
Kategori												Baik (B)	

Aspek yang diobservasi:

1. Siswa mampu menerapkan belajar dengan meringkas
2. Mandiri dalam belajar
3. Memiliki kreativitas belajar yang tinggi
4. Siswa mampu belajar dengan membuat catatan kecil
5. Tidak mudah putus asa

6. Memiliki kemampuan untuk maju
7. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
8. Memiliki kedisiplinan untuk belajar
9. Siswa mampu menyelesaikan soal yang sudah dijelaskan
10. Siswa dapat berfikir kritis apabila menghadapi masalah belajar

Kriteria penilaian observasi belajar kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus:

No	Interval	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	sangat Baik
2	34-41	68%-82%	4	Baik
3	26-33	52%-66%	3	Cukup
4	18-25	36%-50%	2	Kurang
5	10-17	20%-34%	1	Sangat kurang

Lampiran 7

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Touch* Siklus I Pertemuan 1

Kelas : V SD 2Gondosari Gebog Kudus
Tempat Observasi : Ruang Kelas V
Waktu Observasi :

No		*High touch*	SKOR				
A.	Indikator/aspek pengamatan	*Aktivitas layanan penguasaan konten*	1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Peneliti dapat kreatif dalam penyampaian materi					
		2. Ketegasan dan kelantangan peneliti pada saat menyampaikan materi					
		3. Peneliti diperhatikan siswa pada saat menyampaikan materi mengenai kreativitas belajar					
		4. Peneliti mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam kelas					
		5. Peneliti dapat memahami keadaan siswa					
2.	Kasih sayang dan kelembutan	6. Peneliti bersikap ramah, sopan, dan sabar terhadap siswa					
		7. Peneliti memberi perhatian yang baik secara individual maupun secara klasikal					
		8. Peneliti memberi bantuan kepada siswa yang belum memahami materi mengenai kreativitas belajar					
3.	Keteladanan	9. Kedisiplinan peneliti					
		10. Kerapian peneliti dalam berpakaian					
		11. Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi					
4.	Pemberian penguatan	12. Peneliti menampilkan slide power point tentang materi yang disampaikan					
		13. Peneliti memberikan pujian kepada siswa					
		14. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa					
		15. Peneliti melakukan umpan balik dalam proses penyampaian materi					
		16. Peneliti memberikan evaluasi					
		17. Peneliti memberikan penghargaan					

		kepada siswa					
		18. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa yang belum menguasai materi untuk bertanya					
5.	Tindakan tegas yang mendidik	19. Peneliti memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pada saat pemberian materi berlangsung					
		20. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar.					

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lanjutan lampiran 7

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Touch* Siklus I Pertemuan 2

Kelas :
Tempat Observasi : Ruang Kelas V
Waktu Observasi :

No		*High touch*	SKOR				
A.	Indikator/aspek pengamatan	*Aktivitas layanan penguasaan konten*	1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Peneliti dapat kreatif dalam penyampaian materi					
		2. Ketegasan dan kelantangan peneliti pada saat menyampaikan materi					
		3. Peneliti diperhatikan siswa pada saat menyampaikan materi mengenai kreativitas belajar					
		4. Peneliti mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam kelas					
		5. Peneliti dapat memahami keadaan siswa					
2.	Kasih sayang dan kelembutan	6. Peneliti bersikap ramah, sopan, dan sabar terhadap siswa					
		7. Peneliti memberi perhatian yang baik secara individual maupun secara klasikal					
		8. Peneliti memberi bantuan kepada siswa yang belum memahami materi mengenai kreativitas belajar					
3.	Keteladanan	9. Kedisiplinan peneliti					
		10. Kerapian peneliti dalam berpakaian					
		11.Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi					
4.	Pemberian penguatan	12. Peneliti menampilkan slide power point tentang materi yang disampaikan					
		13. Peneliti memberikan pujian kepada siswa					
		14. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa					
		15. Peneliti melakukan umpan balik dalam proses penyampaian materi					
		16. Peneliti memberikan evaluasi					

		17. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa					
		18. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa yang belum menguasai materi untuk bertanya					
5.	Tindakan tegas yang mendidik	19. Peneliti memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pada saat pemberian materi berlangsung					
		20. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar.					

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lanjutan lampiran 7
Hi touch silkus 1 pertemuan 3 copy pada bab 4

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Touch*
Siklus I Pertemuan 3

Kelas : V SD 2 Gondosari Gebog Kudus
Tempat Observasi : Ruang Kelas V

No		*High touch*	SKOR				
A.	Indikator/aspek pengamatan	*Aktivitas layanan penguasaan konten*	1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Peneliti dapat kreatif dalam penyampaian materi					
		2.Ketegasan dan kelantangan peneliti pada saat menyampaikan materi					
		3. Peneliti diperhatikan siswa pada saat menyampaikan materi mengenai kreativitas belajar					
		4. Peneliti mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam kelas					
		5.Peneliti dapat memahami keadaan siswa					
2.	Kasih sayang dan kelembutan	6. Peneliti bersikap ramah, sopan, dan sabar terhadap siswa					
		7. Peneliti memberi perhatian yang baik secara individual maupun secara klasikal					
		8. Peneliti memberi bantuan kepada siswa yang belum memahami materi mengenai kreativitas belajar					
3.	Keteladanan	9.Kedisiplinan peneliti					
		10. Kerapian peneliti dalam berpakaian					
		11.Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi					
4.	Pemberian penguatan	12.Peneliti menampilkan slide power point tentang materi yang disampaikan					
		13.Peneliti memberikan pujian kepada siswa					
		14. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa					
		15. Peneliti melakukan umpan balik dalam proses penyampaian materi					
		16.Peneliti memberikan evaluasi					

		17. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa					
		18. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa yang belum menguasai materi untuk bertanya					
5.	Tindakan tegas yang mendidik	19. Peneliti memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pada saat pemberian materi berlangsung					
		20. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar.					

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lanjutan Lampiran 7

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Touch* Siklus I

No	Indikator/ aspek pengamatan	*High Touch*	Pertemuan		
			I	II	III
		Aktivitas Layanan Penguasaan Konten			
1.	Kewibawaan	1. Penampilan peneliti dalam kelas	3	3	4
		2. Ketegasan dan kelantangan peneliti pada saat menyampaikan materi	2	3	4
		3. Peneliti diperhatikan siswa pada saat menyampaikan materi tentang kreativitas	3	3	4
		4. Peneliti mampu menguasai dan mengkondisikan siswa	2	3	4
		5. Peneliti dapat memahami memahami keadaan siswa	4	3	4
2.	Kasih sayang dan kelembutan	6. Peneliti bersikap ramah, sopan, dan sabar saat penyampaian materi	3	4	4
		7. Peneliti memberi perhatian yang baik secara individual maupun secara klasikal	3	3	4
		8. Peneliti membimbing siswa dengan tulus dan sabar	3	4	4

Lanjutan Lampiran

No	Indikator/ aspek pengamatan	*High Touch*	Pertemuan		
			I	II	III
		Aktivitas Layanan Penguasaan Konten			
3	Keteladanan	9. Kedisiplinan peneliti	4	4	4
		10. Kerapian peneliti dalam berpakaian	3	3	4
		11. Tutur kata peneliti penyampaian materi	2	3	4
		12. Peneliti menampilkan slide power point tentang materi yang di sampaikan	3	3	3
		13. Peneliti memberikan pujian pada siswa	4	3	4
4	Pemberian penguatan	14. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa	5	3	4
		15. Peneliti melakukan umpan balik dalam proses penyampaian materi	3	3	3
		16. Peneliti memberikan evaluasi	3	3	4
		17. peneliti Memberikan Penghargaan Kepada Siswa	3	3	3
		18. Peneliti Memeberikan Kesempatan Pada Siswa Yang Belum Menguasai Materi Untuk Bertanya	2	3	3

Lanjutan Lampiran

No	Indikator/ aspek pengamatan	*High Touch*	Pertemuan		
			I	II	III
		Aktivitas Layanan Penguasaan Konten			
5.	Tindakan tegas yang mendidik	19. Peneliti memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pada saat pemberian materi berlangsung	1	3	4
		20. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar	1	3	3
Jumlah			57	63	75
Persentase			57%	63%	75%
Hasil rata-rata			65% (C)		

Lampiran 8

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Tech*
Siklus I Pertemuan 1

Kelas :
Tempat Observasi : Ruang Kelas

No.	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	SKOR				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
1.	Materi layanan	1. Peneliti memiliki buku pegangan atau sumber yang baik mengenai materi yang disampaikan					
		2. Peneliti menyampaikan administrasi layana penguasaan konten (perangkat KBM, satlan)					
		3. Peneliti menyiapkan skenario sebelum menyampaikan materi					
		4. Peneliti menyampaikan materi dengan baik					
		5. Peneliti dalam menyampaikan materi berusaha menyesuaikan dengan kemampuan siswa					
2.	Metode layanan	6. Peneliti menyampaikan strategi pembelajaran					
		7. Peneliti menggunakan metode layanan secara klasikal					
		8. Peneliti menggunakan power point dalam penyampaian materi					
3.	Alat bantu layanan	9. Peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan dalam memberikan layanan					
		10. Peneliti menggunakan media dalam pembelajaran					
		11.Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah di sediakan dengan baik dan benar					
		12. Peneliti menyusun instrument penilaian					
4.	Lingkungan layanan	13. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif					
		14. Peneliti membangun suasana layanan yang nyaman di kelas					
		15. Peneliti membangun komunikasi baik dalam pemberian layanan					

No	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	Skor				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
5.	Penilaian hasil layanan	15. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses pemberian layanan					
		17. Peneliti melaksanakan penilaian pada akhir pemberian layanan					
		18. Peneliti membuat analisis hasil penialan dalam pemberian layanan					
		19. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian pemberian layanan					
		20. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi.					

Lanjutan lampiran 8

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Tech* Siklus I Pertemuan 2

No.	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	SKOR				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
1.	Materi layanan	1. Peneliti memiliki buku pegangan atau sumber yang baik mengenai materi yang disampaikan					
		2. Peneliti menyampaikan administrasi layana penguasaan konten (perangkat KBM, satlan)					
		3. Peneliti menyiapkan skenario sebelum menyampaikan materi					
		4. Peneliti menyampaikan materi dengan baik					
		5. Peneliti dalam menyampaikan materi berusaha menyesuaikan dengan kemampuan siswa					
2.	Metode layanan	6.Peneliti menyampaikan strategi pembelajaran					
		7. Peneliti menggunakan metode layanan secara klasikal					
		8.Peneliti menggunakan power point dalam penyampaian materi					
3.	Alat bantu layanan	9.Peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan dalam memberikan layanan					
		10.Peneliti menggunakan media dalam pembelajaran					
		11.Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah di sediakan dengan baik dan benar					
		12. Peneliti menyusun instrument penilaian					
4.	Lingkungan layanan	13. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif					
		14. Peneliti membangun suasana layanan yang nyaman di kelas					
		15.Peneliti membangun komunikasi baik dalam pemberian layanan					

No	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	Skor				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
5.	Penilaian hasil layanan	16. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses pemberian layanan					
		17. Peneliti melaksanakan penilaian pada akhir pemberian layanan					
		18. Peneliti membuat analisis hasil penialan dalam pemberian layanan					
		19. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian pemberian layanan					
		20. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi.					

Lanjutan lampiran 8

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Tech* Siklus I Pertemuan 3

No.	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	SKOR				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
1.	Materi layanan	1. Peneliti memiliki buku pegangan atau sumber yang baik mengenai materi yang disampaikan					
		2. Peneliti menyampaikan administrasi layana penguasaan konten (perangkat KBM, satlan)					
		3. Peneliti menyiapkan skenario sebelum menyampaikan materi					
		4. Peneliti menyampaikan materi dengan baik					
		5. Peneliti dalam menyampaikan materi berusaha menyesuaikan dengan kemampuan siswa					
2.	Metode layanan	6.Peneliti menyampaikan strategi pembelajaran					
		7. Peneliti menggunakan metode layanan secara klasikal					
		8.Peneliti menggunakan power point dalam penyampaian materi					
3.	Alat bantu layanan	9.Peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan dalam memberikan layanan					
		10.Peneliti menggunakan media dalam pembelajaran					
		11.Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah di sediakan dengan baik dan benar					
		12. Peneliti menyusun instrument penilaian					
4.	Lingkungan layanan	13. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif					
		14. Peneliti membangun suasana layanan yang nyaman di kelas					
		15.Peneliti membangun komunikasi baik dalam pemberian layanan					

No	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	Skor				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
5.	Penilaian hasil layanan	16. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses pemberian layanan					
		17. Peneliti melaksanakan penilaian pada akhir pemberian layanan					
		18. Peneliti membuat analisis hasil penialan dalam pemberian layanan					
		19. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian pemberian layanan					
		20. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi.					

Lanjutan lampiran 8

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek High Tech SiklusI

No	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	Pertemuan		
			I	II	III
		Aktivitas Layanan Penguasaan Konten			
1.	Materi pemajaran	1. Peneliti memiliki buku pegangan atau sumber yang baik mengenai materi	3	3	4
		2. Peneliti menyiapkan administrasi layanan PKO (perangka KBM, perangkat , satkaj	3	3	4
		3. Peneliti menyiapkan scenario sebelum menyampaikan materi	2	3	3
		4. Peneliti menyampaikan materi dengan baik	2	3	4
		5. Peneliti menyampaikan materi dengan dengan runtut, ringkas, padat, dan jelas	3	3	4
2.	Metode pembelajaran	6. Peneliti menyiapkan strategi pembelajaran	3	4	4
		7. Peneliti menggunakan layanan klasikal	3	3	3
		8. Peneliti menggunakan power point dalam penyampaian materi	3	3	4

No	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	Pertemuan		
			I	II	III
		Aktivitas Layanan Penguasaan Konten			
3.	Alat bantu pembelajaran	9. Peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan dalam layanan	3	3	4
		10. Peneliti menggunakan media dalam pembelajaran	3	3	4
		11. Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah disediakan dengan baik dan benar	2	3	4
		12. Peneliti menyusun instrument penilaian	2	3	4
4.	Lingkungan pembelajaran	13. Peneliti membangun lingkungan pembelajaran yang kondusif	3	3	4
		14. Peneliti membangun suasana pembelajaran yang nyaman dikelas	3	3	3
		15. Peneliti membangun komunikasi yang baik dalam layanan	3	3	3

No	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	Pertemuan		
			I	II	III
		Aktivitas Layanan Penguasaan Konten			
3.	Alat bantu pembelajaran	16. Peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan dalam layanan	3	3	4
		17. Peneliti menggunakan media dalam pembelajaran	3	3	4
		18. Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah disediakan dengan baik dan benar	2	3	4
		19. Peneliti menyusun instrument penilaian	2	3	4
4.	Lingkungan pembelajaran	20. Peneliti membangun lingkungan pembelajaran yang kondusif	3	3	4
		21. Peneliti membangun suasana pembelajaran yang nyaman dikelas	3	3	3
		22. Peneliti membangun komunikasi yang baik dalam layanan	3	3	3

No	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	Pertemuan		
			I	II	III
		Aktivitas Layanan Penguasaan Konten			
5.	Penilaian hasil pembelajaran	23. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses pemberian layanan	3	3	4
		24. Peneliti melaksanakan penilaian pada akhir pemberian layanan	3	3	3
		25. Peneliti membuat analisis hasil penilaian dalam pemberian layanan	3	3	3
		26. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian pemberian layanan	2	2	2
		27. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut Layanan Penguasaan Konten denganteknik simulasi	3	3	3
Jumlah			55	60	75
Persentase			55%	60 %	75 %
Hasil rata-rata			63% (C)		

Lampiran 9

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Touch* Siklus II Pertemuan 1

Kelas : V SD 2
Tempat Observasi : Ruang Kelas V

No		*High touch*	SKOR				
A.	Indikator/aspek pengamatan	*Aktivitas layanan penguasaan konten*	1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Peneliti dapat kreatif dalam penyampaian materi					
		2.Ketegasan dan kelantangan peneliti pada saat menyampaikan materi					
		3. Peneliti diperhatikan siswa pada saat menyampaikan materi mengenai kreativitas belajar					
		4. Peneliti mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam kelas					
		5.Peneliti dapat memahami keadaan siswa					
2.	Kasih sayang dan kelembutan	6. Peneliti bersikap ramah, sopan, dan sabar terhadap siswa					
		7. Peneliti memberi perhatian yang baik secara individual maupun secara klasikal					
		8. Peneliti memberi bantuan kepada siswa yang belum memahami materi mengenai kreativitas belajar					
3.	Keteladanan	9.Kedisiplinan peneliti					
		10. Kerapian peneliti dalam berpakaian					
		11.Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi					
4.	Pemberian penguatan	12.Peneliti menampilkan slide power point tentang materi yang disampaikan					
		13.Peneliti memberikan pujian kepada siswa					
		14. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa					
		15. Peneliti melakukan umpan balik dalam proses penyampaian materi					
		16.Peneliti memberikan evaluasi					

		17. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa					
		18. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa yang belum menguasai materi untuk bertanya					
5.	Tindakan tegas yang mendidik	19. Peneliti memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pada saat pemberian materi berlangsung					
		20. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar.					

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lanjutan lampiran 9

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Touch*
Siklus II Pertemuan 2

Kelas : V SD 2
Tempat Observasi : Ruang Kelas V

No		*High touch*	SKOR				
A.	Indikator/aspek pengamatan	*Aktivitas layanan penguasaan konten*	1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Peneliti dapat kreatif dalam penyampaian materi					
		2.Ketegasan dan kelantangan peneliti pada saat menyampaikan materi					
		3. Peneliti diperhatikan siswa pada saat menyampaikan materi mengenai kreativitas belajar					
		4. Peneliti mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam kelas					
		5.Peneliti dapat memahami keadaan siswa					
2.	Kasih sayang dan kelembutan	6. Peneliti bersikap ramah, sopan, dan sabar terhadap siswa					
		7. Peneliti memberi perhatian yang baik secara individual maupun secara klasikal					
		8. Peneliti memberi bantuan kepada siswa yang belum memahami materi mengenai kreativitas belajar					
3.	Keteladanan	9.Kedisiplinan peneliti					
		10. Kerapian peneliti dalam berpakaian					
		11.Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi					
4.	Pemberian penguatan	12.Peneliti menampilkan slide power point tentang materi yang disampaikan					
		13.Peneliti memberikan pujian kepada siswa					
		14. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa					
		15. Peneliti melakukan umpan balik dalam proses penyampaian materi					
		16.Peneliti memberikan evaluasi					

		17. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa					
		18. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa yang belum menguasai materi untuk bertanya					
5.	Tindakan tegas yang mendidik	19. Peneliti memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pada saat pemberian materi berlangsung					
		20. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar.					

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lanjutan lampiran 9

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Touch* Siklus II Pertemuan 3

Kelas : V SD 2

Tempat Observasi : Ruang Kelas V

No		*High touch*	SKOR				
A.	Indikator/aspek pengamatan	*Aktivitas layanan penguasaan konten*	1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Peneliti dapat kreatif dalam penyampaian materi					
		2.Ketegasan dan kelantangan peneliti pada saat menyampaikan materi					
		3. Peneliti diperhatikan siswa pada saat menyampaikan materi mengenai kreativitas belajar					
		4. Peneliti mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam kelas					
		5.Peneliti dapat memahami keadaan siswa					
2.	Kasih sayang dan kelembutan	6. Peneliti bersikap ramah, sopan, dan sabar terhadap siswa					
		7. Peneliti memberi perhatian yang baik secara individual maupun secara klasikal					
		8. Peneliti memberi bantuan kepada siswa yang belum memahami materi mengenai kreativitas belajar					
3.	Keteladanan	9.Kedisiplinan peneliti					
		10. Kerapian peneliti dalam berpakaian					
		11.Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi					
4.	Pemberian penguatan	12.Peneliti menampilkan slide power point tentang materi yang disampaikan					
		13.Peneliti memberikan pujian kepada siswa					
		14. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa					
		15. Peneliti melakukan umpan balik dalam proses penyampaian materi					
		16.Peneliti memberikan evaluasi					

		17. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa					
		18. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa yang belum menguasai materi untuk bertanya					
5.	Tindakan tegas yang mendidik	19. Peneliti memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pada saat pemberian materi berlangsung					
		20. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar.					

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran 10

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Tech* Siklus II Pertemuan 1

Kelas : V SD 2

Tempat Observasi : Ruang Kelas V

No.	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	SKOR				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
1.	Materi layanan	1. Peneliti memiliki buku pegangan atau sumber yang baik mengenai materi yang disampaikan					
		2. Peneliti menyampaikan administrasi layana penguasaan konten (perangkat KBM, satlan)					
		3. Peneliti menyiapkan skenario sebelum menyampaikan materi					
		14. Peneliti menyampaikan materi dengan baik					
		5. Peneliti dalam menyampaikan materi berusaha menyesuaikan dengan kemampuan siswa					
2.	Metode layanan	16. Peneliti menyampaikan strategi pembelajaran					
		7. Peneliti menggunakan metode layanan secara klasikal					
		18. Peneliti menggunakan power point dalam penyampaian materi					
3.	Alat bantu layanan	19. Peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan dalam memberikan layanan					
		20. Peneliti menggunakan media dalam pembelajaran					
		11.Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah di sediakan dengan baik dan benar					
		12. Peneliti menyusun instrument penilaian					
4.	Lingkungan layanan	13. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif					
		14. Peneliti membangun suasana layanan yang nyaman di kelas					
		16. Peneliti membangun komunikasi baik dalam pemberian layanan					

No	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	Skor				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
5.	Penilaian hasil layanan	15. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses pemberian layanan					
		17. Peneliti melaksanakan penilaian pada akhir pemberian layanan					
		18. Peneliti membuat analisis hasil penialan dalam pemberian layanan					
		19. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian pemberian layanan					
		20. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi.					

Lanjutan lampiran 10

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Tech* Siklus II Pertemuan 2

Kelas : V SD 2
Tempat Observasi : Ruang Kelas V

No.	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	SKOR				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
1.	Materi layanan	1. Peneliti memiliki buku pegangan atau sumber yang baik mengenai materi yang disampaikan					
		2. Peneliti menyampaikan administrasi layana penguasaan konten (perangkat KBM, satlan)					
		3. Peneliti menyiapkan skenario sebelum menyampaikan materi					
		4. Peneliti menyampaikan materi dengan baik					
		5. Peneliti dalam menyampaikan materi berusaha menyesuaikan dengan kemampuan siswa					
2.	Metode layanan	6. Peneliti menyampaikan strategi pembelajaran					
		7. Peneliti menggunakan metode layanan secara klasikal					
		8.Peneliti menggunakan power point dalam penyampaian materi					
3.	Alat bantu layanan	9. Peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan dalam memberikan layanan					
		10. Peneliti menggunakan media dalam pembelajaran					
		11.Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah di sediakan dengan baik dan benar					
		12. Peneliti menyusun instrument penilaian					
4.	Lingkungan layanan	13. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif					
		14. Peneliti membangun suasana layanan yang nyaman di kelas					
		15. Peneliti membangun komunikasi baik dalam pemberian layanan					

No	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	Skor				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
5.	Penilaian hasil layanan	16. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses pemberian layanan					
		17. Peneliti melaksanakan penilaian pada akhir pemberian layanan					
		18. Peneliti membuat analisis hasil penialan dalam pemberian layanan					
		19. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian pemberian layanan					
		20. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi.					

Lanjutan lampiran 10

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek *High Tech* Siklus II Pertemuan 3

Kelas : V SD 2
Tempat Observasi : Ruang Kelas V

No.	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	SKOR				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
1.	Materi layanan	1. Peneliti memiliki buku pegangan atau sumber yang baik mengenai materi yang disampaikan					
		2. Peneliti menyampaikan administrasi layana penguasaan konten (perangkat KBM, satlan)					
		3. Peneliti menyiapkan skenario sebelum menyampaikan materi					
		4. Peneliti menyampaikan materi dengan baik					
		5. Peneliti dalam menyampaikan materi berusaha menyesuaikan dengan kemampuan siswa					
2.	Metode layanan	6. Peneliti menyampaikan strategi pembelajaran					
		7. Peneliti menggunakan metode layanan secara klasikal					
		8. Peneliti menggunakan power point dalam penyampaian materi					
3.	Alat bantu layanan	9. Peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan dalam memberikan layanan					
		10. Peneliti menggunakan media dalam pembelajaran					
		11.Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah di sediakan dengan baik dan benar					
		12. Peneliti menyusun instrument penilaian					
4.	Lingkungan layanan	13. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif					
		14. Peneliti membangun suasana layanan yang nyaman di kelas					
		15. Peneliti membangun komunikasi baik dalam pemberian layanan					

No	Indikator/aspek pengamatan	*High Tech*	Skor				
		Aktivitas layanan penguasaan konten	1	2	3	4	5
5.	Penilaian hasil layanan	16.Peneliti melaksanakan penilaian selama proses pemberian layanan					
		17. Peneliti melaksanakan penilaian pada akhir pemberian layanan					
		18. Peneliti membuat analisis hasil penialan dalam pemberian layanan					
		19. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian pemberian layanan					
		20. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi.					

Lanjutan Lampiran 10

Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Aspek High Tech Siklus II

No.	Aspek Kegiatan	Pertemuan		
		1	2	3
A	***High Touch***			
1.	Kewibawaan	19	21	24
2.	Kasih sayang dan kelembutan	11	12	12
3.	Keteladanan	10	12	14
4.	Pemberian penguatan	25	30	30
5.	Tindakan tegas yang mendidik	7	8	8
	Jumlah	**72**	**83**	**88**
	Nilai rata-rata	**81**		
	Kategori	**Baik (B)**		
B	***High Tech***			
1.	Materi pembelajaran	20	20	24
2.	Metode pembelajaran	12	13	13
3.	Alat bantu pembelajaran	16	18	18
4.	Lingkungan pembelajaran	11	14	15
5.	Penilaian hasil pembelajaran	17	20	22
	Jumlah	**76**	**85**	**92**
	Nilai rata-rata	**84,3**		
	Kategori	**Baik (B)**		

Lampiran 11

Lampiran 15

Hasil Wawancara Guru Pembimbing / Kolaborator Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Simulasi

Waktu Wawancara : 09.00-selesai
Hari/Tanggal Pelaksanaan : 29 April 2014
Tempat Wawancara : Ruang Guru Di SD 2 Gondosari Gebog Kudus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran yang diberikan?	Kebanyakan siswa dalam menyelesaiakan soal masih ada yang mencontek dan kurang mampu memahami soal yang sudah di berikan
2.	Bagaimana menurut Ibu tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan model yang baru?	Kalau ada soal yang baru di kenal oleh siswa hanya sedikit yang mampu menyelesaikan, dan yang lainnya belum mengerti
3.	Menurut Ibu seperti apa siswa mudah menyerah saat menemukan soal yang sulit?	Siswa gaduh sendiri dan mengganggu teman yang lain
4.	Menurut Ibu seperti apakah siswa yang tertantang saat ibu memberikan soal yang sulit?	Siswa kurang fokus dengan pelajaran yang diterangkan oleh guru dan merasa bersemangat dalam mengikuti pelajaran
5.	Seperti apakah siswa yang mampu berimajinasi pada soal yang membutuhkan imajinasi?	Siswa kurang aktif dan malas menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru yang mengajar, dan rajin mengerjakan tugas sekolah
Kesimpulan/catatan: dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus kurang memiliki kreativitas dalam belajar		

Kudus, 29 April 2014

Mengetahui,
Guru Bimbingan

Dyah Kusmayanti, S.Pd.SD
NIP. 19761026 198812 2 001

Peneliti,

Choirul Huda
2010 31 027

306

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Gondangmanis Bae, Kudus PO. BOX 53, Telepon (0291) 438229, Fax. (0291) 437198

Nomor : 942/FKIP.UK/B.09.681/IV/2014 17 April 2014
lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala
SD 2 GONDOSARI GEBOG KUDUS
Jl. PR. Sukun Gondosari Gebog Kudus
di –
KUDUS

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus :

N a m a : **CHOIRUL HUDA**
NIM : 2010 – 31 -027
Fakultas/Prodi : FKIP / Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsI yang berjudul " **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK SIMULASI SISWA SD 2 GONDOSARI GEBOG KUDUS TAHUN AJARAN 2013/2014.**

Sehubungan dengan hal ini tersebut, kami mohon dengna hormat kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas guna memperoleh data yang diperlukan.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan I
Wakil Dekan I

UNIVERSITAS MURIA KUDUS FKIP

Dr. Sri Utaminingsih, M.Pd
NIS. 0610701000001218

307

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN GEBOG
SD 2 GONDOSARI
Jalan PR. Sukun, Gondosari Gebog Kudus 59354, telepon (0291) 4244434
email : sdn2gondosari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. : 423.7/41/14.09.08.17/2014

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan I FKIP Universitas Muria Kudus No. 942/FKIP.UK/B.09.681/IV/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Ijin Penelitian di SD 2 Gondosari, Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus :

M E N E R A N G K A N

Bahwa :

N A M A	:	CHOIRUL HUDA
ALAMAT	:	Gondosari Rt. 05/II Gebog Kudus
PEKERJAAN	:	Mahasiswa Universitas Muria Kudus
N I M	:	2010-31-027
Fakultas/Prodi	:	FKIP/ Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun Skripsi di SD 2 Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dengan Judul : "**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK SIMULASI SISWA SD 2 GONDOSARI GEBOG KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**" sejak tanggal 17 April 2014 sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 13 Oktober 2014
Kepala SD 2 Gondosari

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KAB. KUDUS
SD 2 GONDOSARI
UPT PENDIDIKAN KEC. GEBOG

Maksum, S.Pd.
NIP 19610815 198608 1 002

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO. Box 53 Phone/Fax. 0291-438229

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Choirul Huda

Nim : 201031027

Progaran studi : Bimbingan dan konseling

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul "Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Simulasi Pada Siswa Kelas V SD 2 GONDOSARI GEBOG KUDUS Tahun Pelajaran 2014" ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain yang, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, Oktober 2014

Penulis

Choirul Huda
201031027

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax 0291-438229

BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama : Choirul Huda

NIM/Semester : 2010-31-027 / 8

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing : 1. Drs. Susilo Rahardjo , M.Pd.
2. Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.

No	Hari/Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1	Sabtu, 29/3-2014	Proposal skripsi	[signature]	[signature]	Isi skripsi anda kurang kumpulan kutipan
2	Senin 26/5-14	Revisi proposal	[signature]	[signature]	Latar belakang belum oke
					yang lain belum desuai dgs
					latar 2 Cs lalu!
3	Kamis, 12/6-14	Revisi proposal	[signature]	[signature]	Perlu klarifikasi judul dgs isi skripsi!
4	Senin, 7/7-2014	Revisi proposal	[signature]	[signature]	Belum direvisi, bab 2!

No	Hari/Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
5	Rabu, 17/7-2014	Revisi proposal			Konsep dasar judul salah belum di revisi!
6	Rabu, 23/7-14	Revisi proposal			Tingkatkan uth ujian
7	Selasa, 9/9-2014	Skripsi bab 1-3			Perbaikan dbg sara-dengan pembimbing
8	Senin 15/9-2014	Revisi bab 1-3			Perbaikan dgn cermat
9	Selasa, 16/9-2014	Revisi bab 1-3			Perbaikan masih ada yg salah!
10	Rabu 17/9-2014	Revisi bab 1-3			Bisa terus ke bagian delanjutnya
11	Senin 29/9-14	Skripsi bab 4-6			Judul tabel dan grafik desuaikan pedoman
12	Rabu 1/10-14	Revisi bab 4-6			Perbaikan dgn cermat
13	Rabu, 8/10-14	Revisi bab 4-6			Lengkapi dgn skripsi utuh!

No	Hari/Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
14	Kamis 16/10-2014	Skripsi utuh	[signature]	[signature]	Revisi kecil, Siapkan utk ujian skripsi

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax 0291-438229

BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama : Choirul Huda

NIM/Semester : 2010-31-027 / 8

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing : 1. Drs. Susilo Rahardjo , M.Pd.
2. Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.

No	Hari/Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	Jumat 28-3-14	Proposal	[signature]	[signature]	Revisi lihat catatan Prop
2	Senin 14-4-14	Proposal	[signature]	[signature]	Revisi
3.	Jumat 25-4-14	Proposal	[signature]	[signature]	Acc Uji an Proposal
4	~~Rabu Jumat~~ 15-8-14	Prop. setelah seminar.	[signature]	[signature]	Acc Prop lanjutkan skripsi.
5	Kamis 21-8-14	Bab IV	[signature]	[signature]	Revisi IV
6.	Selasa 26-8-14	Bab IV	[signature]	[signature]	Sempurnakan bab. IV

No	Hari/Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
7	Sabtu 6-9-14	Bab IV			Acc bab IV lanjut bab V
8	Selasa 16-9-14	Bab V			Revisi lanjut bab VI
9	Rabu 24-9-14	Bab VI			Revisi Bab VI keseluruhan
10	Sabtu 11-10-14	keseluruhan			Revisi
11.	Kamis 16-10-14	keseluruhan			acc utk ujian skripsi

RIWAYAT HIDUP

Nama : Choirul Huda

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Ttl : Kudus, 21 Agustus 1990

Agama : Islam

Bapak : Tuliyono

Ibu : Mufalikhah

Alamat : Gondosari Gebog Rt V Rw II

Pendidikan:

1. TK Al Hidayah Gebog, Lulus Tahun 1998 Berijazah
2. MI NU Tsamrotul Wathon Gebog, Lulus Tahun 2004 Berijazah
3. Mts. Manba'ul Ulum Gebog Lulus , Tahun 2007 Berijazah
4. MA NU TBS Kudus Lulus, Tahun 2010 Berijazah
5. Perguruan Tinggi Universitas Muria Kudus , Masuk Tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan data yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Penulis,

Choirul Huda